



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 12265-12272

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektivitas Kerjasama Orang Tua Dan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Menengah Pertama

Agustina Sihombing^{1✉}, Modesta Nadapdap², Anggiat Sinurat³, Bongguk Haloho⁴

(1) Universitas Simalungun

(2) Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

(3),(4) Universitas Simalungun

Email : agustinasihombing6@gmail.com[✉]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas kerjasama orangtua dan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di sekolah menengah pertama. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode kepustakaan. Metode kepustakaan merupakan metode pengumpulan data dengan mengumpulkan buku-buku perpustakaan dan bahan-bahan tertulis serta referensi-referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Adapun sumber kepercayaannya yaitu diperoleh dari beberapa sumber baik dari buku, jurnal, artikel serta pustaka yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan : 1) Kerjasama antara orang tua dan guru sangat berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. 2) Wujud partisipasi orang tua dan guru untuk mengatasi keterlambatan kemampuan calistung dengan memberikan perhatian lebih di rumah, menyediakan sarana dan prasarana belajar serta 3) Mengadakan kerja sama antara kedua belah pihak dimana membangun komunikasi keduanya dalam memantau perkembangan belajar peserta didik. Artinya, orang tua tidak sepenuhnya memberikan tanggung jawab pencapaian prestasi belajar yang baik hanya kepada guru, namun lebih dari itu, orang tua dapat melanjutkan apa yang telah dipelajari siswa di sekolah untuk diulang kembali di rumah. Dengan penyatuan kerjasama antara orangtua dan guru untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan belajar peserta didik. Adapun bentuk kerja sama yang sudah dilakukan yaitu dengan membangun komunikasi formal maupun nonformal seperti dengan pemanggilan rapat mengenai pembangunan program-program sekolah, informasi yang disampaikan melalui surat, pemanggilan orang tua apabila anaknya bermasalah baik dalam sikap yang kurang disiplin maupun nilai atau prestasi anak yang mengalami kemerosotan dan sebagainya.

Kata Kunci: *Efektivitas, Kerjasama Orangtua dan Guru, Prestasi Belajar*

Abstract

This research aims to determine the extent of the effectiveness of parent and teacher collaboration on student learning achievement in social studies subjects in junior high schools. The research method used in this research is descriptive qualitative with library methods. The library method is a data collection method by collecting library books and written materials as well as references that are relevant to the research being carried out. The literature sources are obtained from several sources, including books, journals, articles and literature related to the title of this research. The research results show: 1) Collaboration between parents and teachers plays a very important role in improving student learning achievement. 2) Form the participation of parents and teachers to overcome delays in calistung abilities by paying more attention at home, providing learning facilities and infrastructure and 3) Establishing cooperation between the two parties by building communication between the two in monitoring students' learning progress. This means that parents do not give full responsibility for achieving good learning achievements only to teachers, but more than that, parents can continue what students have learned at school to repeat at home. By uniting cooperation between parents and teachers to find out how far students' learning has progressed. The form of cooperation that has been carried out is by establishing formal and non-formal communication, such as calling meetings regarding the development of school programs, information conveyed through letters, calling parents if their child has problems, either in terms of a lack of discipline or the value or achievement of the child who is experiencing problems. decline and so on.

Keywords : *Effectiveness, Parent and Teacher Collaboration, Learning Achievement.*

PENDAHULUAN

Perkembangan kecerdasan manusia tidak terlepas dari pengalaman pendidikan yang telah diberikan, dimana yang memberikan pendidikan itu dikenal dengan istilah lembaga pendidikan. Ada tiga pusat lembaga pendidikan yaitu keluarga sebagai tempat pertama dan utama kemudian sekolah dan lingkungan masyarakat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dapat berlangsung secara baik apabila didukung beberapa faktor terkait yaitu : (1) Guru (2) Peserta didik, (3) Sarana dan Prasarana yang ada, serta tata tertib yang berlaku dapat pula mempengaruhi perkembangan potensi anak.

Dalam GBHN (ketetapan MPR No.IV/MPR/1978), berkenaan dengan pendidikan dikemukakan antara lain sebagai berikut : "Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan itu sendiri merupakan tugas dan tanggung jawab bersama antara lingkungan rumah tangga, sekolah maupun masyarakat. Karena itulah dibutuhkan kerjasama dari ke-3 pihak diatas, agar tercapainya pendidikan yang berkualitas".

Salah satu bentuk kerja sama yang dilakukan yaitu kerjasama antara orang tua dan guru. Dimana bertujuan untuk membangun komunikasi keduanya dalam memantau perkembangan belajar siswa. Artinya, orang tua tidak sepenuhnya memberikan tanggung jawab pencapaian prestasi belajar yang baik hanya kepada guru, namun lebih dari itu, orang tua dapat melanjutkan apa yang telah dipelajari siswa di sekolah untuk diulang kembali di rumah.

Bentuk kerja sama orang tua dan guru dapat dilakukan dengan *parenting*, komunikasi, *volunter*, keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah, pengambilan keputusan dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat. Maka langkah awal yang dapat dilakukan dalam menjalin kerja sama tersebut adalah dengan menjalin komunikasi dengan orang tua siswa yang diharapkan dapat memperkuat proses pembelajaran di sekolah. Pihak sekolah sudah melakukan beberapa upaya dalam menjalin kerja sama dengan orang tua siswa.

Pada umumnya para orang tua ingin terlibat dalam urusan sekolah anak-anak mereka dan juga ingin melihat keberhasilan yang dicapai oleh anak mereka. Akan tetapi pihak orang tua masih banyak yang tidak tahu bagaimana melakukannya atau memulainya. Oleh karena itu perlu adanya komunikasi yang baik antara orang tua dengan guru sehingga tercipta kerja sama yang baik.

Menurut perwakilan orang tua siswa yang telah diwawancarai oleh penulis mengatakan jika mereka merasa tidak perlu ikut campur tentang pembelajaran anak di sekolah dan merasa jika guru di sekolah sudah dianggap mampu untuk mendidik anaknya selama di sekolah. Terkait dengan gejala di atas, seharusnya terjalin kerja sama yang baik di dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Efektivitas Kerja Sama Orang Tua dan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Menengah Pertama".

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah upaya sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan mengumpulkan data dan merumuskan temuan berdasarkan data tersebut (Borg and Gall, 1989). Adapun metode penelitian kajian pustaka atau studi kepustakaan yaitu berisi teori yang relevan dengan masalah-masalah dalam penelitian yang diambil peneliti. Kajian pustaka atau studi pustaka merupakan bagian yang wajib ada dalam suatu penelitian, khususnya penelitian akademik yang memiliki tujuan mengembangkan aspek teoritis maupun praktis.

Penelitian ini seluruhnya didasari oleh studi literatur. Adapun sifat penelitiannya adalah kepustakaan (*library reseach*). Dimana data yang diperoleh, dikumpulkan dan kemudian di

analisis. Referensi dari literatur itu sendiri dapat diperoleh dari berbagai tulisan di jurnal, buku, artikel, maupun media lain yang relevan dan sesuai dengan topik penelitian.

Data yang dikumpulkan dalam studi ini adalah dua jenis data yaitu data bersifat primer dan data yang bersifat sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, yaitu dengan mencari data yang berkaitan dengan pembahasan dalam judul penelitian yang diteliti.

Dalam penelitian ini data-data yang relevan dikumpulkan dengan berbagai cara, yaitu dengan Studi Pustaka, Studi Literatur, Pencarian sumber *e-book* melalui Internet. Teknik Analisis Data yang dilakukan penelitian dengan menggunakan teknik analisa kualitatif dengan cara deduktif, artinya adalah teori yang bersifat umum untuk menarik kesimpulan yang bersifat khusus. Begitu juga dengan sebaliknya.

Maka dari itu, teori yang dipilih harus valid agar hasil penelitian bisa dipertanggung jawabkan dan memberikan manfaat serta solusi bagi pembaca terhadap judul permasalahan yang diangkat (Ismayani,2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fatchurrahman (2012:64) menyatakan bahwa orang tua adalah orang terdekat dan merupakan pendidik pertama dan utama bagi seorang anak. Sebelum memasuki usia prasekolah dan usia sekolah, seorang anak sudah menerima pendidikan soal nilai-nilai hidup dari orang tua. Orangtua hanya mengetahui bahwa kebutuhan anak hanya berupa ekonomi dan biologis saja. Akan tetapi orang tua juga berkewajiban untuk membimbing, membina sikap dan tingkah laku anak serta menjadikan mereka, anak yang taat kepada orangtua dan Tuhan Yang Maha Esa.

Orang tua yang merupakan bagian dari masyarakat, memiliki hak dan kewajiban dalam penyelenggaraan pendidikan dan tercantum pada pasal 13 Undang-undang No. 47 Tahun 2008 menyatakan bahwa :

- 1) Masyarakat berhak:
 - a. Berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan program wajib belajar, serta
 - b. Masyarakat berkewajiban mendukung penyelenggaraan program wajib belajar
- 2) Masyarakat berkewajiban mendukung penyelenggaraan program wajib belajar.
- 3) Hak dan kewajiban masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dari ditetapkannya undang-undang di atas maka Eipsen dalam Coleman, berpendapat bahwa bentuk kerja sama orang tua dan guru dapat dilakukan dengan *parenting*,

komunikasi, *volunter*, keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak, pengambilan keputusan serta kolaborasi dengan kelompok masyarakat. Maka langkah awal yang dapat dilakukan dalam menjalin kerja sama tersebut adalah dengan menjalin komunikasi dengan orang tua siswa yang diharapkan dapat memperkuat proses pembelajaran di sekolah. Pihak sekolah sudah melakukan beberapa upaya dalam menjalin kerja sama dengan orang tua siswa.

Terdapat beberapa gejala sebagai indikator kurangnya kerja sama guru dengan orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yang berdampak pada prestasi belajar yang dicapainya yaitu :

1. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap tugas atau peranan guru pembimbing di sekolah.
2. Ada sebagian orang tua yang tidak mau melaporkan kesulitan belajar anaknya di rumah.
3. Ada sebagian orang tua yang tidak mau datang memenuhi panggilan pihak sekolah misalnya dalam pemanggilan rapat.
4. Ada sebagian orang tua yang tidak mengetahui informasi mengenai kemajuan atau permasalahan belajar anaknya.
5. Ada sebagian orang tua yang kurang memperhatikan tugas anaknya di rumah yang diberikan oleh guru.
6. Ada orang tua yang merasa segan atau malu apabila dipanggil datang ke sekolah.

Menurut perwakilan orang tua siswa yang telah diwawancarai oleh penulis mengatakan jika mereka merasa tidak perlu ikut campur tentang pembelajaran anak di sekolah dan merasa jika guru di sekolah sudah dianggap mampu untuk mendidik anaknya selama di sekolah.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, keluarga bahkan masyarakat. Sekolah hanya membantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak adalah dalam keluarga. Peralihan bentuk pendidikan jalur luar sekolah ke jalur pendidikan sekolah (formal) memerlukan kerjasama antara orang tua dan sekolah (pendidik).

Melalui sekolah, peranan seorang guru tidak terlepas dari dunia pendidikan yang memberikan segala pengetahuan yang ingin dipelajari, dikembangkan atau yang ingin diketahui anak didik. Menurut Sardiman A.M (2018: 125) Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

Kerja sama yang dilakukan antara orang tua dan guru bertujuan untuk membangun komunikasi keduanya dalam memantau perkembangan belajar siswa. Artinya, orang tua tidak sepenuhnya memberikan tanggung jawab pencapaian prestasi belajar yang baik hanya kepada guru, namun lebih dari itu, orang tua dapat melanjutkan apa yang telah dipelajari siswa di sekolah untuk diulang kembali di rumah.

Menurut Epstein (Ika, 2017) dalam Tri Wardati Kusniyah, dkk (2023) mengemukakan bahwa tipe kerjasama orang tua dan guru di sekolah, diantaranya *Parenting*, yaitu kegiatan untuk orang tua dan guru untuk meningkatkan pengetahuan dan cara menjaga anak ataupun mengajar anak untuk menjadikan suasana di lingkungan rumah ataupun lingkungan sekolah lebih mendukung dalam perkembangan prestasi belajar anak. Melalui komunikasi orang tua dan guru bisa saling mengetahui informasi tentang perkembangan prestasi belajar anak baik di rumah dan di sekolah, sehingga anak dapat bersosialisasi dan berinteraksi dengan baik (Nurhayati, dkk, 2020).

Orang tua harus memperhatikan perkembangan sekolah anaknya, yaitu dengan memperhatikan pengalaman dan segala usahanya. Begitu juga orang tua harus menunjukkan kerjasamanya dalam mengarahkan cara anak belajar di rumah, membuat pekerjaan rumahnya, tidak menyita waktu anak dengan mengerjakan pekerjaan rumah tangga, orang tua harus berusaha memotivasi dan membimbing anak dalam belajar. Jika orangtua dan guru saling berkerjasama maka perkembangan prestasi belajar anak pun berkembang dengan baik.

Hal tersebut bisa menggambarkan bahwa pengaruh kerjasama orang tua dan guru sangat penting terhadap perkembangan prestasi belajar. Jika melihat keterampilan anak terhadap perkembangan prestasi belajar anak baik di rumah maupun di sekolah. Orang tua pasti pasti menginginkan anaknya berhasil dalam pembelajaran. Oleh karena itu, orang tua harus memiliki hubungan kerjasama yang baik dengan sekolah dalam hal mendidik anak untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

SIMPULAN

Apabila sekolah mengharapkan hasil yang baik dari pendidikan siswanya, perlu adanya kerja sama atau hubungan yang erat antara sekolah (guru) dan keluarga siswa (orang tua). Menurut Rukmana Ade (2006:60), kerja sama yaitu derajat upaya suatu pihak untuk memenuhi keinginan pihak lain. Sedangkan menurut Fatchurrahman (2012:76) jalinan kerja sama antara pihak sekolah (guru) dan orang tua/wali murid mutlak dilakukan demi pencapaian terbaik dari proses belajar-mengajar.

Siswa akan dapat mengambil manfaat yang optimal dari sekolah apabila ia beserta kedua orang tuanya memiliki hubungan dan kerja sama yang baik dengan pihak sekolah.

Ngalim Purwanto (2014:126) menyatakan dengan adanya kerja sama, orang tua akan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari guru dalam hal mendidik anak-anaknya. Guru dapat memperoleh keterangan-keterangan dari orang tua tentang kehidupan dan sifat anak-anaknya. Demikian pula orang tua dapat mengetahui kesulitan-kesulitan yang sering dihadapi anak-anaknya di sekolah.

Sedangkan pengertian kerja sama menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dsb) untuk mencapai tujuan bersama.

Dari beberapa pendapat mengenai kerja sama tersebut, dapat disimpulkan bahwa kerja sama orang tua dan guru adalah usaha atau hubungan yang dijalin antara pihak sekolah dan orang tua siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh semua pihak. Dengan adanya kerja sama yang baik, maka guru dapat mengetahui bagaimana kehidupan anak di rumah dan orang tua juga dapat mengetahui sejauh mana kemampuan anak nya di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Rukmana. 2006. *Pengelolaan Kelas dan Berbagai Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dewi, E.R.V., dan Diana, R.R. 2021. "Peran Komunikasi Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Selama Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19" *Jurnal Lentera Anak*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Fatchurrahman, dkk. 2012. *Strategi Membangun Sinergi Guru dan Orang Tua Siswa*. Yogyakarta : PT. Citra Aji Parama
- Huda, Siti Mawaddah. 2018. *Kerjasama Orangtua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Kiya, A dan Alucyana. 2021. "Pengaruh Kerjasama Orang Tua dan Guru Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas B PAUD IT BUNAYYA" *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Universitas Islam Riau.
- Kusniyah, T.W., dkk. 2023. "Keterlibatan Orang Tua dan Kerjasama Sekolah Dalam Pendidikan Siswa Sekolah Dasar : Studi Kepustakaan" *Jurnal Progress Pendidikan*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

- Pratama, S.N dan Wahyuni. (2020). Perkembangan Interaksi Sosial dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Permainan Congklak pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 125-137.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A.M. 2018. *Kinerja Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syarif.H.H. 2013 Pengaruh Kerjasama Orang Tua Dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa-Jakarta Selatan". *Jurnal Ilmiah Widya*. Vol. 1 Nomor 2.
- Undang-undang No. 47 Tahun 2008 Pasal 13.